

**Analisis Kemampuan Kolaborasi dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas IV
SDN 192 PEKANBARU**

Putri Zalika Wulandari

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Riau, Kampus Bina Widya, 28293 Indonesia

Email: putri.zalika4266@student.unri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kolaborasi dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV di SDN 192 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dengan Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 192 Pekanbaru yang berjumlah 20 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar angket untuk mengetahui keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN 192 Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini adalah Penelitian ini membuktikan bahwa keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN 192 Pekanbaru masuk dalam kategori sangat baik.

Kata kunci: Keterampilan kolaborasi, pembelajaran matematika,

kemampuan *Abstract*

This research aims to determine the ability to collaborate in mathematics learning in class IV students at SDN 192 Pekanbaru. This research uses a descriptive approach with a qualitative approach. The research method used in this research is a survey method with data collection techniques by distributing questionnaires. The population in this study was class IV students at SDN

192 Pekanbaru, totaling 20 students. The instrument in this research was a questionnaire sheet to determine collaboration skills in mathematics learning for class IV students SDN 192 Pekanbaru. The result of this research are: This research proves that collaboration skills in mathematics learning in class IV students at SDN 192 Pekanbaru are in the very good category.

Keyword: collaboration skills, mathematics learning, ability.

PENDAHULUAN

Abad ke-21 merupakan abad pengetahuan, abad teknologi informasi, abad ekonomi berbasis pengetahuan, globalisasi, revolusi industri 4.0, dan sebagainya. Pada abad ke-21 ini terjadi perubahan yang sangat signifikan dan sulit untuk diprediksi dalam segala aspek kehidupan yang meliputi ekonomi, informasi, teknologi, transportasi, dan komunikasi. Perubahan tersebut dapat mendatangkan peluang jika dimanfaatkan dengan baik namun juga dapat mendatangkan bencana jika tidak dimanfaatkan dengan baik.

Di era globalisasi, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat dan semakin canggih, dengan peran yang semakin luas itu maka dibutuhkan guru yang mempunyai karakter. Negara yang masyarakatnya tidak memiliki kesiapan bisa dipastikan akan runtuh karena perubahan besar yang terjadi ini. Oleh karena itu, kualitas Pendidikan perlu ditingkatkan. Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan harus mempunyai beberapa keterampilan, meliputi keterampilan berpikir kreatif (creative thinking), berpikir kritis (critical thinking), berkomunikasi (communication) dan yang terakhir adalah berkolaborasi (collaboration).

Keterampilan kolaborasi sangat penting bagi tiap-tiap individu dan perlu untuk dikembangkan. Keterampilan kolaborasi sangat penting dalam kegiatan di kelas karena dapat menambah pengetahuan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Menurut penelitian yang sudah dilakukan bahwa rendahnya keterampilan kolaborasi terutama pada usia anak sekolah dan pekerja (Ayu et al., 2018). Keterampilan kolaborasi memiliki peran yang sangat penting untuk dikembangkan bagi siswa agar dapat bekerja sama dalam kelompok guna menghadapi persaingan abad ke-21.

(Trilling & Fadel, 2009) mengatakan bahwa siswa yang dapat menunjukkan keterampilan kolaborasi jika dapat memenuhi tiga komponen, yaitu:

1. Menunjukkan kemampuan bekerja secara efektif dan menghargai perbedaan yang ada dalam kelompok.
2. Dapat menerima pendapat orang lain untuk tujuan yang sama.

3. Tanggung jawab dan berkontribusi tiap-tiap anggota

Keterampilan kolaborasi siswa sangat diperlukan dan dibutuhkan dalam pembelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang berupaya membangun pemikiran yang kritis dan sistematis agar mampu memecahkan masalah yang ada (Hanan & Alim, 2023).

Dalam pembelajaran matematika sendiri harus dibangun keterampilan yang namanya keterampilan kolaborasi, karena keterampilan tersebut dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan untuk bekerja dalam tim, yang mana keterampilan kolaborasi ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika sangat berperan penting dalam memahami dan juga memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, matematika merupakan pembelajaran yang kebenarannya objektif, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran matematika peserta didik sangat dituntut untuk mempunyai kemampuan kolaborasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deksriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mendeksripsikan kemampuan kolaborasi siswa kelas IV di SDn 192 Pekanbaru dalam pembelajaran matematika. Menurut (Ba'idah, 2008) tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan cara mengarahkan pada pendeksripsian secara detail dan mendalam mengenai kondisi yang alami, apa yang sebenarnya terjadi ditinjau dari apa yang ada di lapangan studi.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dengan Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket. Kuesioner berisi 15 butir pertanyaan dengan 6 indikator. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 192 Pekanbaru yang berjumlah 20 siswa.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deksriptif kuantitatif dengan analisis statistik. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa angka dan data primer yang diperoleh dari kuesioner atau angket yang telah disebar. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar angket untuk mengetahui keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN 192 Pekanbaru.

Berikut adalah table kuesioner atau angket yang telah peneliti sebar guna menganalisis keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran matematika pada siswa IV di SDN 192 Pekanbaru:

Tabel 1. Uraian kuesioner atau angket

	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Saya mengerjakan tugas kelompok matematika Bersama teman sekelompok					
2.	Saya memilih-milih teman ketika diberi tugas matematika berkelompok					
3.	Saya menerima siapa saja teman sekelompok saya dengan baik					
4.	Saya berdiskusi terlebih dahulu dengan teman sekelompok Ketika menemukan jawaban					
5.	Saya mendengarkan dan menghargai pendapat teman sekelompok dengan baik Ketika mengerjakan tugas matematika dalam kelompok					
6.	Saya menghargai perbedaan pendapat teman sekelompok dan mencoba mencari solusi yang baik untuk semua anggota kelompok					
7.	Saya membagi tugas matematika pada setiap anggota kelompok dengan baik dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas matematika yang diberikan guru					
8.	Saya lebih suka mengerjakan tugas matematika secara berkelompok dibandingkan mengerjakannya secara individu					
9.	Saya tidak memisahkan diri dengan teman sekelompok					
10.	Saya bertanya kepada teman Ketika menemukan masalah matematika dalam pembelajaran					

11.	Saya sadar bahwa tugas yang saya lakukan merupakan sebuah urutan prosedur yang tidak dapat dipisah pisahkan sesuai standar					
12.	Saya menggunakan sumber belajar (internet atau buku) dalam mengerjakan tugas matematika					
13.	Saya berusaha maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya dengan tepat waktu					
14.	Saya mengingatkan jika salah satu dari anggota kelompok tidak konsentrasi dalam mengerjakan tugas					
15.	Saya menciptakan suasana Kerjasama yang akrab dan moral kerja yang baik					

Siswa dapat mengisi lembar kuesioner atau angket tersebut dengan 5 jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Setelah siswa mengisi lembar kuesioner atau angket tersebut, maka peneliti bisa menilai keterampilan kolaborasi yang dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan penilaian acuan patokan seperti pada table 2.

Tabel 2. Kriteria Keterampilan Kolaborasi Siswa

<u>Persentase(%)</u>	<u>Kategori</u>
$80 < x < 100$	Sangat Baik
$60 < x < 80$	Baik
$40 < x < 60$	<u>Cukup</u>
$20 < x < 40$	Kurang
$0 < x < 20$	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan kolaborasi adalah kemampuan untuk bekerja sama secara efektif dan juga koordinatif

dengan orang lain untuk mencapai tujuan yang sama. Menurut (Ahmad, 2018), keterampilan kolaborasi adalah keterampilan bekerja sama antara dua atau lebih siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan berbagi tanggung jawab, akuntabilitas, terorganisir dan peran untuk mencapai pemahaman bersama tentang masalah dan solusinya.

Keterampilan kolaborasi siswa pada pembelajaran matematika pada siswa SDN 192 Pekanbaru dapat diketahui berdasarkan pengamatan yang dinilai berdasarkan hasil lembar angket yang diobservasi oleh peneliti. Indikator keterampilan kolaborasi ada enam, yaitu tanggung jawab, fleksibel dan kompromi, komunikasi, menghargai, mengambil keputusan, dan Kerjasama.

Berdasarkan tabel hasil dari angket kolaborasi siswa, didapatkan data seperti berikut:

Tabel 3. Data Responden Angket Keterampilan Kolaborasi Matematika di SDN 192 Pekanbaru

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Skor Maks.	%	Rata-rata
1	Fakhrivani	4	1	2	5	3	4	1	3	3	2	5	1	4	5	2	45	75	60	78
2	Roza	5	4	3	4	3	5	5	4	5	2	5	3	5	5	4	62	75	82.66666667	
3	Hanz	1	5	4	2	4	4	3	1	3	1	3	5	4	3	1	44	75	58.66666667	
4	Ahmad Ja'far	2	2	5	3	4	5	5	4	5	3	4	4	3	3	4	56	75	74.66666667	
5	Zahira	5	5	5	5	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	4	66	75	88	
6	Ahmaf Muzaky	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	71	75	94.66666667	
7	Avril Diany Rasyd	4	5	5	5	5	4	4	2	5	4	2	4	5	4	3	61	75	81.33333333	
8	M. Fatan	4	3	2	2	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	49	75	65.33333333	
9	Muznalifah	3	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	64	75	85.33333333	
10	Endu Rizkia Khumairah	4	1	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	64	75	85.33333333	
11	Willy	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	65	75	86.66666667	
12	Amorra Syahbella	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	-	-	-	58	75	77.33333333	
13	Ferdi	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	68	75	90.66666667	

14	Bintang	4	3	5	3	5	4	5	2	4	5	5	3	5	3	4	60	75	80
15	Zaid	4	5	4	5	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	47	75	62.66666667
16	Aufa Eka Putri	5	3	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	-	-	-	50	75	66.66666667
17	Surya	5	1	4	4	3	5	1	3	4	3	2	5	5	3	4	52	75	69.33333333
18	Dea Rahmat Aulia	5	1	5	4	5	3	5	4	-	3	5	5	5	4	5	59	75	78.66666667
19	Khanza Alifa A.Z	4	1	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	64	75	85.33333333
20	Fadil	4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	65	75	86.66666667
Jumlah		80	62	83	88	90	95	89	80	88	81	90	98	95	88	83	1170		
Skor Maks		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10			
%		80	62	83	88	90	95	89	80	88	81	90	98	95	88	83			
% Rata-rata		86																	

Setelah mendapat hasil dari masing-masing siswa, maka selanjutnya adalah mencari rata-rata dari per-indikator. Adapun tabel rata-rata skor per-indikator sebagai berikut:

Tabel 4. Rata-rata Skor Per-indikator

Indikator	No angket	% Skor	Jumlah	Rata-rata	Kriteria
Tanggung jawab	1, 7, 11, 13	80+89+90+95	354	88,5	Sangat Baik
Fleksibel & Kompromi	2, 3, 12, 15	62+83+98+83	326	81,5	Sangat Baik
Komunikasi	10	81	81	81	Sangat Baik
Menghargai	5, 6	90+95	185	92,5	Sangat Baik
Mengambil Keputusan	4	88	88	88	Sangat Baik
Kerjasama	8, 9, 14	80+88+88	256	85,33333333	Sangat Baik

Berdasarkan table diatas, indikator tanggung jawab dengan nomor soal 1, 7, 11, 13, pada angket memiliki rata-rata 88,5 dan memiliki kriteria sangat baik. Indikator fleksibel & kompromi dengan nomor soal 2, 3, 12, 15, pada angket memiliki rata-rata 81,5 dan memiliki kriteria sangat baik. Adapun indikator komunikasi dengan nomor soal 10 pada angket memiliki rata-rata 81 dengan kriteria sangat baik. Indikator menghargai dengan nomor soal 5 dan 6 memiliki rata-rata 92,5 dengan kriteria sangat baik. Indikator mengambil keputusan dengan nomor soal 4 dengan rata-rata 88 memiliki kriteria sangat baik. Indikator yang terakhir yaitu Kerjasama, inidikator ini terdapat pada soal nomor 8, 9, dan 10 dengan rata-rata 85,33 dan memiliki kriteria yang sangat baik.

SIMPULAN

Kemampuan kolaboratif merupakan adalah kemampuan untuk bekerja sama secara efektif dan juga koordinatif dengan orang lain untuk mencapai tujuan yang sama. Penelitian dilakukan dengan

lembar kuesioner berisi 15 butir pertanyaan dengan 6 indikator, yaitu tanggung jawab, fleksibel dan kompromi, komunikasi, menghargai, mengambil keputusan, dan Kerjasama.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan kolaborasi dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN 192 Pekanbaru. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa keterampilan kolaborasi yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran matematika sudah sangat baik. Tiap-tiap indikator memiliki rata-rata yang sangat baik, baik indikator tanggung jawab, fleksibel & kompromi, komunikasi, menghargai, mengambil keputusan, dan juga Kerjasama. Penelitian ini membuktikan bahwa keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN 192 Pekanbaru masuk dalam kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2018). Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas XI SMA Islam Al-Qodir Menggunakan Model TPS pada Materi Sistem Reproduksi. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1–10.
- Ayu, P. S., Marhaeni, A., & Budiadnyana, P. (2018). Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Belajar Dan Berinovasi Pada Mata Pelajaran Ipa Sd. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2), 90–100. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v2i2.2696>
- Ba'idah, A. (2008). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *信阳师范学院*, 1(1), 305. <http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Fadillah, A., Alim, J. A., & Antosa, Z. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Pada Materi Pengenalan Geometri Di Kelas 2 Sdn 130 Pekanbaru. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.31258/jta.v5i1.11-20>
- Hanan, M. P., & Alim, J. A. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Pada Materi Geometri. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 2(2), 59–66. <https://doi.org/10.58917/ijme.v2i2.64>
- Putra, Z. H., Hermita, N., & Alim, J. A. (2021). Analisis Pengetahuan Matematika, Didaktika, dan Teknologi Calon Guru Sekolah Dasar Menggunakan Rasch Model. *Mosharafa: Jurnal*

Pendidikan Matematika, 10(3), 345–356. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i3.1042>

- Rahmawati, A., Fadiawati, N., & Diawati, C. (2019). Analisis keterampilan berkolaborasi siswa sma pada pembelajaran berbasis proyek daur ulang minyak jelantah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*, 8(2), 1–15. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPK/article/view/18989>
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). Bernie Trilling, Charles Fadel-21st Century Skills_ Learning for Life in Our Times -Jossey-Bass (2009). *Journal of Sustainable Development Education and Research*, 2(1), 243.
- Wiryana, R., & Alim, J. A. (2023). *Problems of Learning Mathematics in Elementari Schools*. 2, 271–277.
- Wulandari, M., & Alim, J. A. (2023). *PERKALIAN MATEMATIKA SISWA KELAS VI SD NEGERI 096 PEKANBARU*. 12.